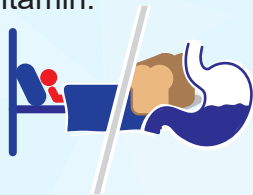


Saran Pengobatan

- Segera konsultasikan dengan dokter jika Anda mengalami reaksi alergi seperti ruam kulit, wajah atau tangan membengkak dan kesulitan bernafas.
- Umumnya, reaksi sampingan bersifat ringan dan sementara. Jika efek samping terus berlanjut atau bertambah parah, hentikan pengobatan dan konsultasikan dengan dokter.
- Jika Anda terlewat satu dosis, segera minum saat ingat. Akan tetapi, jika sudah hampir waktunya untuk dosis berikutnya, lewatkan dosis yang terlupa dan minum dosis selanjutnya sesuai arahan. Jangan menggandakan dosis.
- Beritahukan dokter jika Anda sedang hamil, berencana untuk hamil atau sedang menyusui.
- Beritahukan dokter atau apoteker tentang obat-obatan yang Anda minum, termasuk obat beresep, obat bebas dan vitamin.



Saran gaya hidup

- Berhenti merokok.
- Hindari minuman beralkohol dan penstimulan seperti kopi dan teh pekat.
- Istirahat yang cukup dan kelola stress.

Penyimpanan

Simpan obat-obatan di tempat sejuk dan kering serta jauh dari panas dan cahaya langsung . Umumnya, tidak perlu menyimpan di lemari pendingin kecuali disebutkan demikian pada label obat.

Simpan obat-obatan di luar jangkauan anak-anak.

Selebaran informasi ini hanya berupa rujukan.

Obat-obatan harus digunakan sesuai arahan dokter dan apoteker.

Untuk bertanya, silahkan hubungi dokter, staf apoteker atau petugas Kesehatan lainnya.

Jangan berbagi obat-obatan dengan orang lain.

Pengetahuan Umum Mengenai Obat-obatan Penyakit Tukak Lambung



Drug Office
Department of Health



Penyakit Tukak Lambung (PUD) mengacu pada kondisi di mana asam yang dihasilkan oleh lambung merusak lapisan saluran pencernaan, mengakibatkan peradangan dan luka. Luka ini dapat terjadi di lambung, bagian atas usus halus, dan bagian bawah esofagus. Gejala yang paling umum adalah nyeri perut secara berkala. Gejala lainnya meliputi kembung, maag/heartburn, mual dan muntah, serta kehilangan nafsu makan.

Penyebab umum PUD

- 1 Infeksi *Helicobacter pylori* (*H. pylori*)
- 2 Konsumsi obat-obatan anti-inflamasi non-steroid (NSAID) jangka panjang, mis. ibuprofen, naproxen, aspirin.
- 3 Merokok berat dan konsumsi alkohol berlebihan

Untuk Penyakit Tukak Lambung yang Diakibatkan oleh Infeksi *H. pylori*

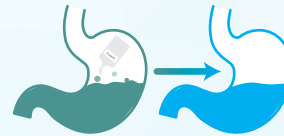
Kombinasi terapi antibiotik dan inhibitor pompa proton digunakan untuk membunuh bakteri dan mendorong penyembuhan luka. Minum habis seluruh obat-obatan sesuai instruksi.

Untuk Penyakit Tukak Lambung yang Diakibatkan oleh Alasan Lain

Antacid

(Magnesium Trisilikat, Aluminium Hidroksida dan Magnesium Hidroksida)

Obat ini meredakan nyeri secara cepat dengan menetralkan asam lambung sehingga meredakan iritasi dinding lambung dan lokasi luka. Obat ini biasanya tersedia sebagai obat kunyah, yang harus dikunyah benar sebelum ditelan. Untuk cairan, kocok dengan benar sebelum digunakan. Minum antacid setelah makan untuk pereda nyeri yang lebih efektif. Efek samping umumnya meliputi sembelit dan diare.



Antagonis resepto histamin-2

(Famotidine)

Obat ini menekan produksi asam lambung dan mendorong penyembuhan luka. Efek samping umumnya tidak terjadi, termasuk sembelit, diare dan pusing.



Inhibitor pompa proton

(Omeprazole, Esomeprazole, Pantoprazole)



Obat ini menekan produksi asam lambung dan mendorong penyembuhan luka. Minum inhibitor pompa proton dengan perut kosong untuk mendapatkan efek maksimal. Jangan mengunyah atau menghancurkan tablet. Pengobatan dengan inhibitor pompa proton dapat berujung pada sedikit peningkatan resiko infeksi gastrointestinal. Efek samping umumnya meliputi nyeri perut, sembelit, diare dan pusing.



Gejala yang perlu diperhatikan

Konsultasikan dengan dokter jika Anda mengalami gejala-gejala berikut ini:

- Muntahan yang mirip dengan bubuk kopi atau berdarah
- Feses hitam
- Kehilangan berat badan tanpa alasan
- Kesulitan menelan
- Nyeri perut atau muntah berkepanjangan